

RINGKASAN

ANALISIS ALUR PENERIMAAN PASIEN PADA SISTEM ‘DALANG KEPO’ DI PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN RSUD DR. ADHYATMA, MPH PROVINSI JAWA TENGAH, Sylma Pricilia A. NIM G41202365, Tahun 2023., D-IV Manajemen Informasi Kesehatan, Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Selvia Juwita Swari, S.KM., M.Kes (Dosen Pembimbing I), Rossalina Adi Wijayanti, S.KM., M.Kes (Dosen Pembimbing II).

RSUD dr. Adhyatma, MPH Provinsi Jawa Tengah merupakan Rumah Sakit Umum kelas B Pendidikan dengan jumlah kunjungan pasien yang cukup padat setiap harinya. Unit pendaftaran pada RSUD dr. Adhyatma, MPH dibagi menjadi 3 bagian, yaitu Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Gawat Darurat, Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Inap, serta Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan. Pendaftaran rawat jalan sendiri terdiri dari 3 loket, loket 2 khusus untuk pasien *fast track* dan kemoterapi, sedangkan loket 3 dan 4 untuk pendaftaran pasien rawat jalan baik pasien lama maupun baru. Untuk mengembangkan kualitas pelayanan, RSUD dr. Adhyatma, MPH mengembangkan suatu inovasi baru pada Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan, yaitu aplikasi Datang Langsung ke Poliklinik atau disingkat dengan “Dalang Kepo”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui permasalahan pada alur penerimaan pasien pada sistem “Dalang Kepo” di Tempat Pendaftaran Pasien Rawat Jalan RSUD dr. Adhyatma, MPH Provinsi Jawa Tengah dengan teori 5m dan melakukan upaya perbaikan dengan pendekatan PDCA. Berdasarkan uraian hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perencanaan (*plan*) dalam upaya perbaikan alur penerimaan pasien pada sistem “Dalang Kepo” yaitu dengan menyarankan penyediaan alat *fingerprint* pada loket “Dalang Kepo”. Selain itu juga memperbaiki SOP pendaftaran pasien “Dalang Kepo” dengan memberikan gambaran alur agar lebih mudah dipahami. Pelaksanaan (*do*) dalam upaya perbaikan alur penerimaan pasien pada sistem “Dalang Kepo” yaitu dengan pengimplementasian alat *fingerprint* pada loket “Dalang Kepo. Pemeriksaan (*check*) dalam pelaksanaan

upaya perbaikan alur penerimaan pasien pada sistem “Dalang Kepo”, didapatkan bahwa dengan pengimplementasian alat *fingerprint* pada loket “Dalang Kepo” meminimalisir jumlah pasien “Dalang Kepo” pada loket 2. Namun hal tersebut berdampak pada penumpukan pasien di depan loket “Dalang Kepo”. Serta tindak lanjut (*action*) dalam upaya mengatasi masalah pada *check* yaitu dengan menyarankan pemindahan tempat loket “Dalang Kepo” ke tempat yang jarang di lalui pasien. Dalam hal itu peneliti mengusulkan agar pihak rumah sakit dapat merealisasikan terkait pemindahan lokasi loket “Dalang Kepo” agar tidak terjadi penumpukan pasien, serta mengadakan sosialisasi kepada pasien terkait sistem *self service* pada alur pendaftaran “Dalang Kepo”.